

## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Profil MTs

#### 1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah

Pendirian Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat pada jenjang pendidikan lanjutan setelah jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini karena pada tahun 1992 hingga tahun 1995 lulusan dari MI Maslakul Falah yang berada di daerah Glagahwaru tidak dapat melanjutkan pendidikan. Kejadian tersebut tentunya membuat perkembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan tidak dapat terealisasi dengan baik. Berdasarkan kebutuhan pendidikan lanjutan, maka diadakan pertemuan untuk membentuk kesepakatan bersama pada tahun 1995 yang dihadiri oleh bapak KH. Muhammad Muhtar AH selaku ketua dan masyarakat serta tokoh pemuda. Hasil kesepakatan tersebut menghasilkan keputusan bersama untuk mendirikan madrasah lanjutan berupa Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah dengan kepanitian seluruh peserta rapat.<sup>1</sup>

Adapun motivasi pendirian Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah yaitu sebagai berikut:

- a. mengingat arti pentingnya pendidikan untuk masa depan anak, sebagai generasi penerus dan ujung tombak perjuangan agama, negara dan bangsa. Terutama di desa Glagahwaru.
- b. banyaknya *out put* sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, dengan berbagai alasan baik mengenai tingginya biaya maupun letak geografis madrasah tsanawiyah yang ada.
- c. tersedianya sumber daya pendidikan baik potensi anak, animo masyarakat, tenaga pendidik dan terdidik maupun sarana – meskipun serba terbatas - yang mendukung untuk diadakannya lembaga pendidikan setara sekolah lanjutan pertama yang berbasis keagamaan, yakni madrasah tsanawiyah.
- d. keputusan pemerintah wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun (Wajar dikdas 9 tahun ) yang merupakan standar belajar minimal bagi anak bangsa.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Sejarah MTs NU Maslakul Falah.

Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah dinyatakan *de facto* dan *de jure* dinyatakan dapat beroperasi pada 15 Juni 1995 dan diperkuat dengan adanya surat izin operasional dari Kantor Departemen Agama Wilayah Jawa Tengah No : Wk/5.c/PP.00.6/4162/1995 , pada tanggal 29 Nopember 1995 dan sudah resmi membuka penerimaan siswa baru untuk tahun ajaran 1995/1996.

Adapun Madarasah Tsanawiyah Maslakul Falah yang diketuai oleh bapak KH. Muhammadun AH, pada awalnya di tahun pertama hanya terdapat 26 siswa (hanya kelas I) dan menunjukkan kemajuan pesat input siswa pada tahun ketiga sebanyak 60 siswa (kelas I,II,III), bahkan saat ini memiliki keseluruhan jumlah siswa mencapai 206 siswa. Adapun output siswa sangat baik karena tingkat kelulusannya 100%.<sup>2</sup>

## 2. VISI DAN MISI

### a. VISI

Terwujudnya Generasi Muslim pembaharu yang bertanggungjawab atas terwujudnya Masyarakat Adi, Beradab dengan semenagat Qur'ani

### b. MISI

1. Melakukan Perubahan system secara komprehensif;
2. Menancapkan semangat hidup Qur'ani pada civitas akademika;
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan bimbingan;
4. Meningkatkan sarana dan Prasarana pembelajaran yang efektif;
5. Meningkatkan peran civitas akademika dalam kehidupan bermasyarakat;
6. Meningkatkan komunikasi banyak arah (interaksi) upaya penggalangan dukungan program.<sup>3</sup>

## 3. LETAK GEOGRAFIS

MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus adalah merupakan lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam yang terletak di Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dengan batas-batas wilayah secara geografis sebagai berikut :

<sup>2</sup> Dokumentasi Sejarah MTs NU Maslakul Falah.

<sup>3</sup> Observasi dan Dokumentasi Visi Misi MTs NU Maslakul Falah.

- a. Sebelah Utara : jalan menuju Desa Terangmas
- b. Sebelah Selatan : kantor desa dan perkampungan penduduk
- c. Sebelah Timur : Pesawahan penduduk
- d. Sebelah Barat : Pesawahan penduduk

Lokasi gedung MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tepatnya terletak di desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Propinsi Jawa Tengah. Suatu desa yang terletak di pedalaman, sekitar 10 Km jaraknya dari kota Kecamatan dan 27 Km dari ibu kota Kabupaten.<sup>4</sup>

**4. ORGANISASI SEKOLAH**

Kegiatan Organisasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Antara lain

- a. Kesekretariatan IPNU –IPPNU
- b. Pramuka Gudep 1751-1750
- c. Teater ( UKUR )
- d. Rebana El Falah<sup>5</sup>

**5. KURIKULUM**

Sesuai dengan amanat Undang-Undang kurikulum yang dilaksanakan pada satuan pendidikan MTs NU Maslakul Falah adalah Kurikulum kombinasi karena pelaksanaan masih bertahap yaitu :

**TABEL 4.1<sup>6</sup>**

No	Kelas	Mapel Agama ( PAI)	Mapel Umum
1	VII – IX	Kurikulum 2013	Kurikulum 2013

**6. KESISWAAN**

**TABEL 4.2**

**Jumlah siswa pada saat ini pada Tahun Pelajaran 2020/2021<sup>7</sup>**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII.1	14	14	28

<sup>4</sup> Dokumentasi Letak Geografis MTs NU Maslakul Falah.

<sup>5</sup> Dokumentasi Organisasi Sekolah MTs NU Maslakul Falah.

<sup>6</sup> Dokumentasi Kurikulum MTs NU Maslakul Falah.

<sup>7</sup> Dokumentasi Kesiswaan MTs NU Maslakul Falah.

<b>2</b>	<b>VII.2</b>	12	15	<b>27</b>
<b>3</b>	<b>VIII.1</b>	16	11	<b>27</b>
<b>4</b>	<b>VIII.2</b>	16	10	<b>26</b>
<b>5</b>	<b>IX.1</b>	11	10	<b>21</b>
<b>6</b>	<b>IX.2</b>	12	10	<b>22</b>
	<b>Total</b>			<b>152</b>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui total keseluruhan siswa pada tahun 2020/2021 sebanyak 152 orang dengan rincian pada kelas VII keseluruhan siswa sebanyak 55 siswa dengan rincian 26 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan, kelas VIII sebanyak 53 siswa dengan rincian 32 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan, dan kelas IX sebanyak 43 siswa dengan rincian 23 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

**7. Data pendidik dan Tenaga kependidikan.**

**TABEL 4.3**  
**Data pendidik Tahun Pelajaran 2020/2021<sup>8</sup>**

No	Nama Pendidik	Tempat		Pendidikan	Mapel yang diampu
		Tgl Lahir	Jenis		
1	H. Muhammadun, S.Pd.I	Kudus 15/06/1957	L	S1	Qur'an Hadits, BK
2	Rohmat, S.Pd.I	Kudus 12/05/1979	L	S1	IPA Terpadu
3	Wahyu Utomo, S.Pd	Kudus 05/08/1980	L	S1	Bhs. Inggris
4	Hj. Suriyah, S.Ag	Demak 23/03/1974	P	S1	IPS Terpadu
5	Endang	Kudus	P	S1	Bhs.

<sup>8</sup> Dokumentasi Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs NU Maslukul Falah.

	Sukarti, S.Pd.	07/02/1976			Indonesia
6	Sulasih, S.Ag	Kudus 06/02/1971	P	S1	Akidah akhlak, SKI
7	Muh. Nurul Furqon, S.Psi	Kudus 18/11/1983	L	S1	BK, SBK
8	Hj. Marsidah, S.Pd.I	Kudus 06/03/1981	P	S1	PKN, MTK
9	Bambang Kusnar, S.Pd.I	Kudus 18/07/1984	L	S1	Fiqih
10	Tulkah Mansur, S.Pd.I	Kudus 20/02/1971	L	S1	Penjaskes, TIK
11	Sholih	Kudus 27/05/1986	L	SLTA	Nahwu Sorof
12	Endang Widuri, S.Pd.I	Kudus 07/09/1978	P	S1	Bhs. Jawa , MTK
13	Luthfil Hakim, S.Pd.I	Kudus 23/06/1989	L	S.1	Bhs Arab , Bhs Jawa

Guru yang ada di MTs NU Maslakul Falah sebanyak 13 guru dan mayoritas merupakan warga asli desa Glagahwaru dan desa sekitarnya seperti; Sambung, Undaan Lor, Larikrejo, Terangmas, dan Kutuk. Hampir eseluruhan merupakan lulusan S1 dan hanya ada 1 orang lulusan SLTA merangkap alumni pondok pesantren yang mengampu mata pelajaran nahwu shorof. Pada tabel 4.3 diketahui terdapat dua guru pengampu mata pelajaran Bimbingan Konseling namun bukan lulusan dari sarjana pendidikan Bimbingan Konseling, beliau merupakan Bapak KH. Nurul Furqon, S.Psi yang juga menjabat menjadi kepala madrasah sudah tujuh tahun lamanya. Selain itu juga ada Bapak H.Muammadun S.Pd.I yang merupakan guru Quran Hadist yang merangkap sebagai guru BK.

**8. SARANA DAN PRASARANA****TABEL 4.4****Data Sarana Dan Prasarana Tahun Pelajaran 2020/2021<sup>9</sup>**

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Lab Komputer	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Kamar Mandi	4	Baik
5	Komputer /PC	15	Baik
6	Laptop	10	Baik
7	Printer	2	Baik
8	Lemari	1	Baik
9	Meja Guru	13	Baik
10	Kursi Guru	13	Baik
11	Meja Siswa	155	Baik
12	Kursi Siswa	155	Baik
13	Papan Tulis	6	Baik
14	Majalah Dinding	1	Baik
15	Papan Informasi	1	Baik
16	Kipas Angin	2	Baik
17	Megaphone	1	Baik
18	Pengeras Suara (Spiker)	1	Baik
19	Sound System	2	Baik

---

<sup>9</sup> Dokumentasi Sarana dan Prasarana MTs NU Maslaku Falah.

Sarana prasarana di MTs NU Maslakul Falah masih dalam kondisi baik. Adapun rinciannya yaitu sebagai berikut: terdapat 6 Ruang Kelas, 1 Ruang Lab Komputer, 1 Ruang Perpustakaan, 4 Kamar Mandi, 15 Komputer /PC, 10 Laptop, 2 Printer, 1 Lemari, 13 Meja Guru, 13 Kursi Guru, 76 Meja Siswa, 152 Kursi Siswa, 6 Papan Tulis, 1 Majalah Dinding, 1 Papan Informasi, 2 Kipas Angin, 1 Megaphone, 1 Pengeras Suara (Spiker), dan 2 Sound System.

Berdasarkan kondisi serta sarana prasarana yang tersedia dan menjadi bagian dari penunjang layanan bimbingan konseling yaitu kelas, meja guru BK, meja siswa, komputer atau PC, majalah dinding dan papan informasi, kipasa angin, pengeras suara dan sound sistem.

## **B. Deskripsi Data**

### **1. Kompetensi Guru Bimbingan Konseling.**

Guru Bimbingan Konseling pada dasarnya memiliki kompetensi yang dijadikan sebagai tolak ukur dapat atau tidaknya melakukan pelayanan Bimbingan Konseling. Sebagaimana diberbagai madrasah daerah kecamatan kota, seperti SMP 1 Kudus, Mts NU Banat, dan MTs Qudsiyah serta MTs TBS masing-masing memiliki guru BK yang memiliki kompetensi akademik maupun ketrampilan, salah satunya dibuktikan dengan gelar sarjana Pendidikan Bimbingan Konseling yang dimiliki dan ketrampilan BK yang dimiliki dengan studi PPL yang dilakukannya sebelum lulus.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian peneliti melalui wawancara dengan kepala madrasah yaitu Bapak KH. Muhammad Nurul Furqon perihal kompetensi yang dimiliki oleh guru BK di MTs NU Maslakul Falah yaitu dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat dua guru BK bapak Muhammadun dan Bapak Nurul Furqon. Kedua guru BK di MTs tersebut bukan merupakan lulusan sarjana pendidikan BK, melainkan Bapak Muhammadun adalah lulusan S1 PAI dan Bapak Nurul Furqon adalah lulusan psikologi. Sehingga hal ini menyebabkan SDM di madrasah ini memiliki kekurangan guru BK yang asli pendidikan BK dikarenakan tidak adanya lulusan pendidikan BK di wilayah sini.

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi dan Dokumentasi, Kompetensi BK pada guru BK di daerah kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

MTs NU Maslakul Falah pernah membuka lowongan guru BK namun tidak ada satupun pendidikan BK yang melamar<sup>11</sup>

Peneliti juga menemukan informasi perihal data pendidikan di MTs NU Maslakul Falah yang peneliti paparkan pada tabel 4.3 diketahui terdapat 13 guru yang mengajar dan dari ke13 guru terdapat dua guru pengampu mata pelajaran Bimbingan Konseling namun bukan lulusan dari sarjana pendidikan Bimbingan Konseling, beliau merupakan Bapak Muhammadun, S.Pd.I yang merupakan guru pengampu Qur'an hadist dan bapak KH Muhammad Nurul Furqon S.Psi yang merupakan lulusan psikologi dan saat ini menjabat sebagai kepala madrasah serta merangkap jabatan sebagai guru BK.<sup>12</sup>

Berdasarkan pernyataan dari bapak Muhammadun, S.Pd.I selaku guru Qur'an hadist yang merangkap sebagai guru BK yaitu sebagai berikut: "Kurang lebih 7 tahun mas". Beliau juga menambahkan: "Saya lulusan Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam".<sup>13</sup>

Pernyataan yang sama juga diperoleh dari salah satu siswa yang bernama Malumatus Sa'diyah yaitu sebagai berikut: "Ada 2 mas Bapak Nurur Furqon dan Bapak H. Muhammadun".

## 2. Layanan BK di MTs NU Maslakul Falah

Layanan BK merupakan berbagai pelayanan yang dibrikan oleh guru BK kepada peserta didik. Pelayanan BK biasanya dilakukan secara tatap muka. Pada saat ini sebagaimana kita ketahui bahwa sanya terdapat banyak perbedaan pelayanan BK disebabkan karena adanya pandemi *covid 19* yang menyebabkan tatap muka disekolah diganti dengan daring. Hal ini tidak terkecuali dengan pelayanan Bimbingan Konseling di MTs NU Maslakul Falah.<sup>14</sup> Hal ini dapat disimpulkan mengenai penggambaran hasil penelitian sebagai kesimpulan dari layanan BK di MTs NU Maslakul Falah adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan Layanan BK di MTs NU Maslakul Falah Kudus

Perencanaan layanan BK di MTs NU Maslakul Falah dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> KH. M. Nurul Furqon, wawancara oleh peneliti pada 13 Agustus 2021

<sup>12</sup> Dokumentasi, Data Pendidik di MTs NU Maslakul Falah pada tahun ajaran 2021

<sup>13</sup> Muhammadun, S.Pd.I, wawancara oleh peneliti pada, 10 Agustus 2021

<sup>14</sup> Observasi dan Dokumntasi Pelayanan Bimbingan Konseling di MTs NU Maslakul Falah

Dalam pandemi Covid-19 saat ini perkembangan mode daring sangat pesat, konseling lebih mudah dengan whatsapp, semakin canggih dan mudah dalam pengoperasiannya sehingga menuntut guru bimbingan dan konseling agar lebih aktif dan proaktif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan era pandemi Covid-19 saat ini.

Salah satu kegiatan perencanaan layanan BK yang dilakukan oleh konselor atau guru BK MTs NU Maslakul Falah adalah melalui *group whatsapp* dan *website* madrasah. Konseling dengan metode ini sangat efektif terutama pada saat era pandemi Covid-19. Tetapi juga dilakukan secara langsung walaupun hanya beberapa kali dalam satu minggu.<sup>15</sup>

b. Pelaksanaan Program Layanan BK di MTs NU Maslakul Falah Kudus

Adapun pelaksanaan program layanan BK di MTs NU Maslakul Falah yaitu sebagai berikut:

1) Layanan Orientasi

Pelaksanaan layanan orientasi siswa baru saat masa pandemi dilakukan dua kali ini yaitu tahun ajaran 2020/2021 dan tahun ajaran 2021/2022.<sup>16</sup> Layanan orientasi ini wajib dilaksanakan karena bertujuan agar siswa mengenal lingkungan barunya. Oleh karena itu layanan orientasi dimasa pandemi *covid 19* dilakukan secara daring di MTS NU Maslakul Falah.”<sup>17</sup>

Alur pemberian layanan orientasi siswa baru yaitu sebagai berikut:

- (a) Peserta merupakan siswa baru yang telah menyelesaikan registrasi ulang di MTs NU Maslakul Falah.
- (b) Siswa dimasukkan kedalam *group whatsapp* orientasi
- (c) Siswa diarahkan untuk membuka website sekolah dan membaca visi, misi, tujuan, peraturan sekolah, dan peraihan penghargaan baik akademik maupun non akademik.

---

<sup>15</sup> KH. M. Nurul Furqon dan Muhammadun, wawancara oleh peneliti pada 10 Agustus 2021.

<sup>16</sup> Observasi dan Dokumentasi Layanan Orientasi tahun Ajaran 2020/2021 dan tahun ajaran 2021/2022

<sup>17</sup> Muhammadun, wawancara oleh peneliti pada 10 Agustus 2021

- (d) Siswa diperkenalkan peta lokasi seluruh ruangan di madrasah.
- (e) Siswa diperkenalkan dengan guru yang ada di madrasah dengan cara penampilan foto guru, dan identitas masing-masing guru melalui *group whatsapp*.
- (f) Siswa diperkenalkan peraturan sekolah, skoring pelanggaran dan punishment yang akan di dapatkan ketika melanggar.<sup>18</sup>

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak KH. Muhammad Nurul Furqon, S.Psi menyatakan bahwa layanan orientasi hanya diberikan oleh guru BK kepada siswa dalam hal ini yang merupakan peserta didik baru. Jika biasanya orientasi dilakukan secara tatap muka, maka pada dua periode ini menggunakan media *group whatsapp* dan *website* madrasah. Adapun inti dari layanan orientasi yang diberikan yaitu berupa pengenalan siswa terhadap lingkungan, dari mulai peta madrasah, struktur kepengurusan, profile guru, visi-misi-dan tujuan madrasah, peraturan yang ada di madrasah dan juga skoring pelanggaran serta punishment yang akan didapatkan ketika melakukan pelanggaran.<sup>19</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang mengatakan bahwa orientasi ini dilakukan untuk mendapatkan pelayanan pengenalan tentang lingkungan sekolah saat menjadi siswa baru, antara lain informasi seperti letak lokasi ruangan di sekolah ini, guru-gurunya, peraturan dan sanksinya.”<sup>20</sup>

## 2) Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan yang diberikan kepada siswa berupa pemberian informasi yang dianggap penting dan siswa perlu mengetahuinya. Layanan informasi sebelum masa pandemi biasanya dengan menggunakan media majalah dinding, akan tetapi

---

<sup>18</sup> Dokumentasi, Jurnal dan teknis Masa Orientasi Siswa Baru pada tahun ajaran 2021

<sup>19</sup> KH. M. Nurul Furqon, wawancara oleh peneliti pada 13 Agustus 2021

<sup>20</sup> Mamluatus Sa'diyah, wawancara oleh peneliti pada 13 Agustus 2021

saat masa pandemi *covid 19* menggunakan *group whats app* kelas dan *website* madrasah.<sup>21</sup>

Di MTs NU Maslakul Falah, layanan informasi dilakukan dengan menggunakan media mading, hal ini bertujuan agar anak ikut teribat didalamnya. Keterlibatan anak termasuk dalam seni kreatifitas sehingga hasilnya membuat anak lebih tertarik membaca papan informasi atau papan mading antar kelas.<sup>22</sup>

Layanan Informasi tersebut selama masa pandemi ditiadakan karena selain tidak adanya tatap muka, atau daring. Adanya majalah dinding dilakukan saat tatap muka sebgaiian justru membuat anak berkerumun. Oleh karena itu layanan informasi selama masa pandemi *covid 19* hanya melalui *website* sekolah dan juga *whatsapp group* kelas.

Selain itu, di MTs NU Maslakul Falah pemberian layanan informasi ini sebenarnya kondisional tergantung kebutuhan siswa. Untuk layanan informasi ini, sebelum pandemi *covid19* telah diliburkan menggunakan majalah dinding sebagai ganti papan informasi. Akan tetapi saat ada pandemi *covid 19* dan KBM dilaksanakan secara selang seling, maka layanan informasi melalui mading ditiadakan guna meminimalisir kerumunan. Dan setelah tatap muka diliburkan, layanan informasi hanya diberikan melalui *website* dan *group whatsapp* saja.<sup>23</sup>

### 3) Layanan Konten

Peneliti menanyakan perihal layanan yang ada di MTs Nu Maslakul Falah salah satunya adalah layanan konten. Layanan konten di MTs tersebut diberikan dengan melalui video berdurasi pendek yang telah di share di *group whatsapp* tentang potensi yang dimiliki setiap individu berbeda melalui cerita warga hutan pada film fabel. Selain itu ada konten berbagai pilihan studi lanjut yang diberikan untuk anak kelas IX<sup>24</sup>

Layanan konten yang diterapkan di MTs Nu Maslakul Falah yaitu dengan adanya nobar secara

---

<sup>21</sup> Observasi dan Dokumntasi Pelayanan Bimbingan Konseling di MTs NU Maslakul Falah

<sup>22</sup>H. Muhammadun, wawancara oleh peneliti pada 10 Agustus 2021

<sup>23</sup> KH. M. Nurul Furqon, wawancara oleh peneliti pada 13 Agustus 2021

<sup>24</sup> H. Muhammadun, wawancara oleh peneliti pada 10 Agustus

bergiliran di kelas. Sekolah ini telah dilengkapi dengan media LCD dan Proyektor sehingga dapat menggunakan layanan ini. Adapun konten yang diperlihatkan oleh siswa yaitu; pertama siswa diperlihatkan konten tentang cerita singkat rakyat di hutan, seperti burung, siput, kura-kura, ikan, dan harimau. Inti dari konten tersebut menunjukkan bahwa setiap hewan mempunyai potensinya masing-masing yang tentunya tidak bisa diterapkan kepada hewan dengan jenis lain. Tujuan diperlihatkannya konten tersebut adalah agar siswa paham pentingnya memahami potensi yang ada pada dirinya. Jika pada masa sebelum pandemi konten diperlihatkan secara langsung, maka selama masa pandemi konten dikirim berupa link atau video konten ke *group whatsapp*. Selanjutnya, yaitu dengan memberikan konten-konten menarik yang dapat diteladani oleh siswa, misalnya dengan film pendidikan tentang pengembangan keterampilan, konten memilih sekolah untuk studi lanjut bagi siswa kelas IX dan lain sebagainya.<sup>25</sup>

#### 4) Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran juga diterapkan di MTs NU Maslakul Falah, yaitu pertama dengan pembagian *questionnaire* mengenai bakat dan minat, selanjutnya dengan melihat hasil belajar melalui *raport*, dan melihat potensi non akademik anak. Biasanya layanan penempatan ini diimplementasikan mulai dari pengelompokan kelas unggulan dan reguler, serta penempatan ekstrakurikuler yang tepat untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.<sup>26</sup>

Selain itu layanan penempatan dan penyaluran di MTs NU Maslakul Falah juga menggunakan dokumentasi awal siswa mendaftar karena juga telah mencantumkan identitas lengkap beserta informasi bakat atau prestasi yang diperoleh sebelumnya serta keterampilan yang digemari berdasarkan hobi siswa sebelumnya.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Observasi dan Dokumentasi Pelayanan Bimbingan Konseling di MTs NU Maslakul Falah

<sup>26</sup> KH. M. Nurul Furqon, wawancara oleh peneliti pada 13 Agustus 2021

<sup>27</sup> Muhammadun, wawancara oleh peneliti pada 10 Agustus

#### 5) Konseling perorangan

Konseling perorangan juga diterapkan di MTs NU Maslakul Falah secara *face to face* yaitu dengan guru BK sebagai konselor dan siswa sebagai konseli. Akan tetapi konseling perorangan selama pandemi *covid 19* tepatnya satu tahun terakhir ini tidak dapat dilaksanakan, karena konseling perorangan tidak dapat dilakukan secara online.

Di MTs NU Maslakul Falah, konseling perorangan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang sebagai konselor, meskipun orang yang menggantikan sudah diberikan *step by step* apa yang harus dilakukan. Sebagaimana fungsi dari konseling perorangan yaitu untuk advokasi dan pengentasan. Sehingga guru BK di MTs ini berusaha sebaik mungkin memberikan pelayanan, mendengarkan anak dalam berbicara, apa yang ia harapkan, apa masalah yang dihadapi, terlebih usia anak ini di usia remaja atau bisa disebut dengan masa peralihan. Layanan ini diberikan secara langsung untuk mengetahui secara langsung kondisi anak. Walaupun pelayanan yang diberikan oleh dua guru BK di MTs ini, termasuk pelayanan konseling perorangan ini tidak bisa maksimal karena bukan ahlinya, namun karena dharurat, mereka mencoba belajar dan terus belajar dari pengalaman yang sebelumnya.<sup>28</sup>

Layanan perorangan di MTs NU Maslakul Falah dilakukan juga ketika ada siswa yang bermasalah, misalnya terlambat datang ke sekolah terus menerus, atau selalu nampak murung terus menerus, nilai akademiknya menurun, maupun permasalahan lainnya yang membutuhkan bantuan dari guru BK. Oleh karena itu, pada pelaksanaannya dilakukan secara langsung di ruang BK.<sup>29</sup>

#### 6) Layanan bimbingan dan konseling Islami

Layanan bimbingan dan konseling secara Islami juga diterapkan oleh MTs NU Maslakul Falah. Bimbingan konseling melalui pendekatan agama dilaksanakan dengan beberapa kegiatan, di antaranya membaca dan mengkaji Al-Qur'an dan Asmaul Husna,

---

<sup>28</sup> KH. M. Nurul Furqon, wawancara oleh peneliti pada 13 Agustus 2021

<sup>29</sup> H. Muhammadun, wawancara oleh peneliti pada 10 Agustus 2021

kerohanian, sholat jum'at dan shalat dhuha berjamaah. Kegiatan membaca dan mengkaji Asmaul Husna dilakukan di kelas sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai atau di ruang BK sebelum kegiatan konseling kelompok. Kerohanian yaitu kegiatan yang dilakukan oleh siswi setiap hari jum'at pada saat siswa melaksanakan shalat jum'at di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pribadi Muslimah siswi. Siswa wajib melaksanakan shalat jum'at di sekolah dengan jadwal yang telah ditentukan.<sup>30</sup>

c. Evaluasi Program Layanan BK di MTs NU Maslakul Falah Kudus

Evaluasi program layanan BK di MTs NU Maslakul Falah dapat digambarkan sebagai berikut: 1) evaluasi proses layanan dilakukan secara daring dan langsung 2) evaluasi program diserahkan sepenuhnya kepada kepala madrasah dan guru BK 3) evaluasi program layanan BK belum maksimal karena skill yang tidak sesuai dengan bidang akademiknya.<sup>31</sup>

**3. Faktor Pendukung dan faktor penghambat Layanan Bimbingan Konseling di MTs NU Maslakul Falah**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama pelaksanaan layanan bimbingan konseling di masa pandemi terdapat berbagai faktor pendukung yaitu 1 terdapat kerjasama yang baik antara guru mata pelajaran berperan tidak hanya sebagai *transfer knowledge* namun juga memberikan latihan yang baik mulai dari tutur kata atau perilaku yang baik. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling selama masa pandemi *covid 19* dilakukan secara daring dan melalui bantuan internet oleh kementerian agama dalam kurung Kemenag bagi guru dan siswa 3 terdapat kerjasama yang baik antara Guru bimbingan konseling dengan wali murid dalam memberikan pengawasan dan pembinaan siswa selama di rumah, sehingga dalam penerapan pelayanan bimbingan konseling sebisa mungkin kami berikan meskipun hasilnya belum optimal."<sup>32</sup>Selain itu juga terdapat

---

<sup>30</sup> KH. M. Nurul Furqon dan Muhammadun, wawancara oleh peneliti pada 10 Agustus 2021

<sup>31</sup> KH. M. Nurul Furqon dan Muhammadun, wawancara oleh peneliti pada 10 Agustus 2021.

<sup>32</sup> KH. M. Nurul Furqon, wawancara oleh peneliti pada 10 Agustus 2021

website Madrasah dan grup WhatsApp yang mendukung pelaksanaan layanan bimbingan konseling di Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah”.<sup>33</sup>

Di samping faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat pelayanan bimbingan konseling yaitu belum maksimalnya layanan bimbingan konseling di MTs NU Maslakul Falah dikarenakan skill yang dimiliki oleh Guru bimbingan konseling keduanya bukan merupakan yang memiliki ijazah pendidikan bimbingan konseling.<sup>34</sup>

Masalah yang bukan bidang keahliannya ini, secara otomatis tidak bisa bersikap secara profesional Kill praktik. Tetapi mereka terus belajar dan berusaha semaksimal mungkin agar kami bisa memberikan pelayanan semaksimal mungkin.<sup>35</sup>

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling selama masa pandemi *covid 19* di MTs NU Maslakul Falah terdapat hambatan karena selaku guru BK hanya dapat mengontrol perilaku siswa atau mengawasi melalui orang tua atau wali murid sementara sebagian wali murid yang bekerja dan tidak mempunyai waktu untuk dirumah dengan anaknya akan membuat anak tidak menerima layanan bimbingan konseling secara optimal khususnya bagi pengawasannya dan pengarahannya sehingga jika anak tersebut melanggar aturan yang telah ditetapkan dan tidak ada yang menegaturan.<sup>36</sup>

## C. Analisis Data

### 1. Analisa Kompetensi BK

Bimbingan konseling di madrasah sudah seharusnya di *handle* oleh guru BK dengan pendidika akhir minimal S1 pendidikan BK. Guru BK dengan kriteria tersebut tentunya telah layak untuk dijadikan konselor bagi siswa karena telah memiliki kompetensi konselor. Adapun kompetensi Konselor terdiri dari 2 komponen, yaitu:

Pertama, Kompetensi akademik, yaitu konselor profesional terdiri atas kemampuan mengenal secara mendalam konseli yang hendak dilayani dengan memiliki kemampuan intelegensi dan kemampuan berpikir, motivasi, dan keuletan, kreatif, arif,

---

<sup>33</sup> Muhammadun, wawancara oleh peneliti pada 10 Agustus 2021

<sup>34</sup> Observasi dan Dokumentasi Faktor Penghambat dan Pendukung Pelayanan Bimbingan Konseling di MTs NU Maslakul Falah.

<sup>35</sup> KH. M. Nurul Furqon, wawancara oleh peneliti pada 10 Agustus 2021

<sup>36</sup> Muhammadun, wawancara oleh peneliti pada 10 Agustus 2021

memiliki kepemimpinan, sikap empatik, menghormati keragaman dan mengedepankan kemaslahatan konseli yaitu dengan menguasai khasanah teoritik dan prosedural diantaranya; menguasai secara akademik teori, prinsip, teknik dan prosedural dan saran pelayanan BK; mengemas kesemuanya dalam menyelenggarakan pelayannya BK yang memandirikan; menyelenggarakan layanan ahli BK yang memandirikan dengan merancang, mengimplementasikan, menilai proses dan hasil serta mengembangkan profesionalitas sebagai konselor secara berkelanjutan dalam kegiatan pelayanan BK.<sup>37</sup>

Permasalahan yang ada di MTs NU Maslakul Falah yaitu hanya terdapat dua guru BK. Salah satu diantaranya memiliki pendidikan akhir psikologi umum, dan satunya lagi bukan dai pendidikan BK melainkan pendidikan akhirnya yaitu PAI. Berdasarkan data yang ada, terdapat dua dari tiga belas guru yang mencoba melangkapi posisi guru BK.

Salah satu guru BK di MTs NU Maslakul Falah yaitu bapak Muhammadun, S.Pd.I selaku guru Qur'an hadist yang merangkap sebagai guru BK bahwa beliau sudah menjadi guru BK selama kurang lebih 7 tahun, dan mengakui bahwa bukan lulusan dari pendidikan BK melainkan dari Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam.

Kedua, Kompetensi profesional yaitu konselor melalui latihan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang sistematis dan sungguh-sungguh mulai dari observasi, dalam rangka pengenalan lapangan, latihan keterampilan dasar penyelenggaraan konseling, latihan terbimbing yang kemudian terus meningkat menjadi latihan melalui penugasan terstruktur sampai dengan latihan mandiri dan program pemagangan yang kesemuanya dibawah pengawasan Dosen Pembimbing dan Konselor Pamong. Kompetensi pedagogik yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.27 tahun 2008 yaitu menguasai teori dan praktis pendidikan yang didalamnya menguasai ilmu pendidikan dan landasan keilmuan, mengimplementasikan prinsip-prinsip pendidikan dan proses pembelajaran, dan menguasai landasan budaya dalam praksis pendidikan.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> M. Fatchurrahman, Problematika Pelaksanaan Konseling Individual, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, Volume 3, No.2, 2017, 27-28

<sup>38</sup> M. Fatchurrahman, Problematika Pelaksanaan Konseling Individual, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, Volume 3, No.2, 2017, 27-28

Terdapat dua guru BK di MTs NU Maslakul Falah yaitu beliau Bapak KH. M. Nurul Furqon lulusan psikologi dan bapak Muhammadun lulusan PAI. Kekurangan SDM BK pernah ditindak lanjuti dengan pembukaan lowongan kerja dengan syarat utama lulusan dari pendidikan BK, namun tidak ada satupun yang melamar sesuai dengan ketentuan yang telah diberlakukan.

Bapak KH. M. Nurul Furqon juga menjelaskan perbedaan lulusan psikologi yang seharusnya dirinya bekerja sebagai HRD di sebuah perusahaan atau bekerja di Rumah Sakit Jiwa sebagai psikiater, bukan menjadi guru bidang bimbingan konseling, karena pekerjaan tersebut seharusnya dilakukan oleh seseorang yang memiliki ijazah akhir pendidikan BK.

Kesimpulannya, kompetensi guru BK setidaknya ada dua yang harus terpenuhi, yaitu kompetensi akademik dan kompetensi profesional yang keduanya itu dapat diraih dengan menempuh pendidikan Bimbingan Konseling minimal pada jenjang Strata satu, karena artinya telah dibekali ilmu pendidikan BK baik secara teori maupun praktik melalui PPL dan KKN. Sayangnya di MTs NU Maslakul Falah tidak terpenuhinya SDM BK dengan kriteria tersebut.

Kekurangan guru BK seharusnya dapat teratasi dengan cara melibatkan yayasan dalam hal pencarian guru BK. Tidak hanya membuka lowongan di daerah tersebut namun juga membuka lowongan kerja di fb madrasah dan website madrasah dan mengerahkan guru-guru serta pegawai untuk membantu penyebaran informasi lowongan kerja tersebut. Bahkan jika diperlukan memberikan informasi kepada perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk PPL di madrasah tersebut sehingga bisa mendapatkan *freshgraduate* dari kegiatan PPL tersebut atau informasi melalui dosen pengampu PPL.

## 2. Layanan Bimbingan Konseling

MTs Nu Maslakul Falah merupakan salah satu madrasah untuk usia anak sekolah menengah pertama yang tidak mempunyai guru BK dengan pendidikan akhir Bk. Hal ini tentunya memiliki dampak bagi pelayanan bk di sekolah ini.

Bapak Muhammadun, S.Pd.I selaku guru BK, telah mengatakan bahwa layanan orientasi harus tetap dilaksanakan meski dalam kondisi apapun termasuk kegiatan madrasah yang dilakukan secara daring dampak pandemi covid19, tujuan dari layanan tersebut agar siswa baru dapat mengenal lingkungannya dan lebih bisa beradaptasi menyesuaikan peraturan yang ada.

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan dari salah satu siswa yang bernama Malumatus Sa'diyah kelas VIII bahwa dia memperoleh layanan orientasi saat berada di kelas VII diantara pelayanan informasi yang diberikan berkaitan dengan letak lokasi ruangan, pengenalan pada guru dan karyawan, serta peraturan dan sanksi jika melanggar aturan madrasah.

Hal tersebut diperkuat oleh bapak KH. M. Furqon yang mengatakan bahwa layanan orientasi untuk siswa baru selama pandemi covid 19 tetap dilaksanakan melalui group whatsapp dan website madrasah.

Gambaran layanan BK di MTs NU Maslakul Falah dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Layanan BK di MTs NU Maslakul Falah Kudus

Perencanaan layanan BK di MTs NU Maslakul Falah dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Salah satu kegiatan perencanaan layanan BK yang dilakukan oleh konselor atau guru BK MTs NU Maslakul Falah adalah melalui *group whatsapp* dan *website* madrasah. Konseling dengan metode ini sangat efektif terutama pada saat era pandemi Covid-19. Tetapi juga dilakukan secara langsung walaupun hanya beberapa kali dalam satu minggu.

b. Pelaksanaan Program Layanan BK di MTs NU Maslakul Falah Kudus

Adapun layanan BK di madrasah yaitu sebagai berikut:

- 1) Layanan orientasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah dan obyek-obyek yang dipelajari, untuk mempermudah dan memperlancar peran siswa di lingkungan yang baru itu, sekurang-kurangnya diberikan dua kali dalam satu tahun yaitu pada setiap awal semester. Tujuan layanan orientasi yaitu agar siswa dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru secara tepat dan memadai, yang berfungsi untuk pencegahan dan pemahaman.<sup>39</sup>

Sebagaimana kita ketahui, bahwasanya dengan adanya pandemi covid 19, sekolahan tidak diijinkan untuk melakukan tatap muka secara langsung, sehingga segala bentuk kegiatan dilakukan secara daring, tidak terkecuali layanan orientasi siswa baru. Pelaksanaan

---

<sup>39</sup> Ismail Suardi Wekke, *Peserta Didik dan Gru Bimbingan Konseling dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), 11-12

layanan orientasi siswa baru sudah dilakukan dua kali ini yaitu tahun ajaran 2020/2021 dan tahun ajaran 2021/2022.

Menurut pernyataan dari Bapak Muhammadun selaku guru BK, menyatakan bahwa layanan orientasi wajib dilaksanakan guna memperkenalkan siswa dengan lingkungan barunya. Oleh karena itu meskipun tidak diijinkan melakukan layanan orientasi secara tatap muka bukan menjadi penghalang untuk melakukan layanan orientasi secara daring.

Alur pemberian layanan orientasi siswa baru yaitu sebagai berikut:

- (a) Peserta merupakan siswa baru yang telah menyelesaikan registrasi ulang di MTs NU Maslakul Falah.
- (b) Siswa dimasukkan kedalam *group whatsapp* orientasi
- (c) Siswa diarahkan untuk membuka *website* kampus dan membaca visi, misi, tujuan, peraturan sekolah, dan peraihan penghargaan baik akademik maupun non akademik.
- (d) Siswa diperkenalkan peta lokasi seluruh ruangan di madrasah.
- (e) Siswa diperkenalkan dengan guru yang ada di madrasah dengan cara penampilan foto guru, dan identitas masing-masing guru melalui *group whatsapp*.
- (f) Siswa diperkenalkan peraturan sekolah, skoring pelanggaran dan *punishment* yang akan di dapatkan ketika melanggar.

Kesimpulannya, layanan orientasi di MTs NU Maslakul Falah sebelum pandemi dilakukan secara tatap muka kepada para peserta didik baru namun selama mas pandemi covid 19 dilakukan secara daring melalui media group WhatsApp dan ditunjang dengan adanya website madrasah.

- 2) Layanan informasi yaitu layanan yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi, seperti informasi belajar, pergaulan, karir, dan pendidikan lanjutan. Tujuan layanan informasi yaitu memberikan bantuan pada siswa supaya dapat memberikan keputusan dengan tepat tentang sesuatu,

dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperoleh telah memadai. Selain itu layanan informasi memiliki fungsi sebagai pencegahan dan pemahaman.<sup>40</sup>

Layanan ini juga ada di MTs Nu Maslakul Falah, adapun penerapannya yaitu dengan adanya pembuatan majalah dinding secara bergiliran antar kelas. Pada majalah dinding tersebut dibagi menjadi dua bagian, salah satunya berisi informasi terkait pengetahuan maupun informasi karier baik akademik maupun non akademik, dan informasi lainnya tentang pergaulan yang baik bida dari karikatur, cerpen, dan lain sebagainya.

Menurut pernyataan Bapak Nurul Furqon bahwa adanya keterlibatan siswa dalam pemasangan atau pembuatan informasi sehingga adanya ketertarikan pada diri siswa untuk membaca isi informasi tersebut.

Bapak Muhammadun juga menjelaskan bahwa papan majalah dinding sebagai papan informasi ditiadakan sebelum pandemi covid 19 dan layanan informasi tetap diberikan dengan menggunakan website dan group whatsapp.

Layanan Informasi tersebut selama masa pandemi ditiadakan karena selain tidak adanya tatap muka, atau daring. Adanya majalah dinding saat tatap muka sebgaiian justru membuat anak berkerumun. Oleh karena itu layanan informasi selama masa pandemi covid 19 hanya melalui website sekolah dan juga whatsapp group kelas. Adapun informasi yang disampaikan hanya mengenai jadwal pembelajaran daring, uts, uas, dan juga informasi kenaikan kelas.

Kesimpulannya layanan informasi di MTs Nu Maslakul Falah sebelum adanya pandemi dilakukan dengan media mading sekolah sementara saat pandemi hanya dengan penggunaan website sekolah dan juga wa group kelas. Diharapkan dengan adanya layanan informasi siswa lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan.

- 3) Layanan konten yaitu layanan yang memungkinkan siswa mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang

---

<sup>40</sup> \ Ismail Suardi Wekke, *Peserta Didik dan Gru Bimbingan Konseling dalam Pembelajaran*, 12

baik dalam penguasaan kompetensi yang cocok dengan kecepatan dan kemampuan dirinya serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, dengan tujuan supaya siswa dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Layanan konten disebut juga layanan pembelajaran, fungsinya untuk pengembangan.<sup>41</sup>

Layanan konten yang diterapkan di MTs Nu Maslakul Falah yaitu dengan adanya nobar secara bergiliran di kelas. Sekolah ini telah dilengkapi dengan media LCD dan Proyektor sehingga dapat menggunakan layanan ini. Adapun konten yang diperlihatkan oleh siswa yaitu; pertama siswa diperlihatkan konten tentang cerita singkat rakyat di hutan, seperti burung, siput, kura-kura, ikan, dan harimau. Inti dari konten tersebut menunjukkan bahwa setiap hewan mempunyai potensinya masing-masing yang tentunya tidak bisa diterapkan kepada hewan dengan jenis lain. Tujuan diperlihatkannya konten tersebut adalah agar siswa paham pentingnya memahami potensi yang ada pada dirinya. Jika pada masa sebelum pandemi konten diperlihatkan secara langsung, maka selama masa pandemi konten dikirim berupa link atau video konten ke group whatsapp.

Menurut pernyataan dari Bapak Nurul Furqon, bahwa layanan konten yang diberikan kepada anak yaitu dengan menggunakan video pembelajaran yang didalamnya berisi hikmah atau amanah untuk lebih menghargai potensi orang lain.

Menurut pernyataan dari bapak Muhammadun, S.Pd.I mengenai layanan konten yang diberikan kepada siswa berupa konten video dengan durasi pendek, beliau mencontohkan tentang film fabel yang kaya akan unsur hikmah di dalamnya, serta film pandangan tentang sekolah study lanjut untuk anak kelas XI.

#### 4) Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, program latihan magang, kegiatan ekstrakurikuler, dengan tujuan agar siswa mengembangkan segenap bakat, minat, dan segenap

---

<sup>41</sup> Ismail Suardi Wekke, *Peserta Didik dan Gru Bimbingan Konseling dalam Pembelajaran*, 12

potensi lainnya. Layanan penempatan dan penyaluran berfungsi untuk pengembangan.<sup>42</sup>

Menurut pernyataan dari Bapak Nurul Furqon bahwasannya pemberian questionare pada siswa bertujuan untuk mengetahui minat dan bakat siswa, sehingga dapat diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang mendukung potensinya, misalnya kegiatan ekstrakurikuler dan pengikut sertaan lombaantar sekolah yang sesuai dengan potensinya.

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh bapak Muhammad yang menyatakan pembagian questionare kepada siswa dan didukung dengan adanya data siswa saat awal masuk berupa data hobi, dan kejuaraan yang pernah diperoleh siswa, sehingga memudahkan guru BK mengetahui hobi dan potensi yang dimiliki siswa.

Layanan penempatan dan penyaluran juga ditetapkan di MTs Nu Maslakul Falah, yaitu pertama dengan pembagian questionare mengenai bakat dan minat, selanjutnya dengan melihat hasil belajar melalui raport, dan melihat potensi non akademik anak. Biasanya layanan penempatan ini diimplementasikan mulai dari pengelompokan kelas unggulan dan reguler, serta penempatan ekstrakurikuler yang tepat untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

- 5) Layanan konseling perorangan yaitu layanan yang memungkinkan siswa memperoleh layanan langsung tatap muka (secara perorangan) untuk mengentaskan permasalahan yang dihadapinya dan perkembangan dirinya. Tujuan layanan konseling perorangan yaitu agar siswa dapat mengentaskan masalah yang dihadapinya. Layanan konseling perorangan memiliki fungsi untuk pengentasan dan advokasi. Layanan perorangan biasanya dilakukan ketika siswa memiliki masalah misalnya tidak fokus terhadap belajarnya, maupun ada masalah dengan teman atau orang tua, atau lainnya yang membutuhkan bantuan guru BK agar permasalahan tersebut bisa terselesaikan dengan baik.

Adapun penjelasan KH. Nurul Furqon, selaku guru BK mengenai bentuk layanan perorangan yang

---

<sup>42</sup> Ismail Suardi Wekke, *Peserta Didik dan Gru Bimbingan Konseling dalam Pembelajaran*, 12.

hanya bisa dilakukan oleh konselor dan berfungsi sebagai advokasi atau pengentasan. Beliau juga menambahkan bahwa dalam pelaksanaannya konseling perorangan ini hanya bisa dilaksanakan secara langsung dengan cara guru mendengarkan siswa berbicara.

Bapak KH Nurul furqon menyadari fungsi konseling yaitu sebagai advokasi dan pengentasan, dan harus diberikan oleh konselor atau tidak bisa diberikan oleh sembarang orang.karena hasilnya tidak akan optimal. Meskipun telah mengetahui hal tersebut menurut penjelasan beliau konseling perorangan yang dilakukan pada siswa secara tahap demi tahap antara lain mendengarkan siswa dalam bercerita, memahami apa keinginan siswa, serta mendengarka keinginan mereka dan meanyakan adakah langkah yang ingin diambil siswa, lalu mengarahkan kepada jalan keluar dari permasalahan atau solusi.

Mengenai contoh pelaksanaan konseling perorangan dijabarkan oleh bapak Menurut pernyataan dari Bapak Muhammadun, S,Pd.I bahwa pemberian layanan perorangan hanya dilakukan apabila ada siswa yang bermasalah baik siwa tersebut datang ke kantor BK maupun guru BK mengetahui masalah yang siswa hadapi lalu berusaha membantu menyelesaikan permasalahan tersebut di ruang BK.

Pada realitanya, terdapat ruang BK sebagai tempat melakukan konseling perorangan, namun tdk terdapat satu ruang khusus kedap suara untuk guru BK (konselor) dan siswa (konseli).

Kesimpulannya, terdapat konseling perorangan di MTs Maslakul Falah yang bertempat di ruang BK namun tidak bisa maksimal karena tidak terdapat ruang sekat dua arah tersendiri, dan selama masa pandemi covid 19 layanan tersebut tidak dapat dilakukan karena pembelajaran dilakukan secara daring.

#### 6) Layanan Bimbingan dan Konseling Islami

Layanan bimbingan dan konseling Islami adalah usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupannya dimasa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual, agar orang yang

bersangkutan mampu mengatasinya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri maupun dorongan dari kekuatan iman dan takwa kepada Tuhan. Bimbingan konseling keagamaan dapat dilakukan melalui beberapa jenis layanan, di antaranya dapat dilakukan melalui shalat, dzikir, shaum ataupun nasihat.<sup>43</sup>

Layanan bimbingan dan konseling Islami juga diterapkan oleh MTs ini. Layanan tersebut berupa kegiatan membaca dan mengkaji Al-Qur'an dan Asmaul Husna, kerohanian, sholat jum'at dan shalat dhuha berjamaah.

Hasil penelitian peneliti telah sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa metode bimbingan konseling melalui pendekatan agama dilakukan melalui komunikasi langsung, ceramah, nasihat, dan diskusi. Metode yang dilakukan dalam layanan bimbingan konseling melalui pendekatan agama dilakukan untuk meyakinkan siswa pentingnya ajaran agama, mendorong untuk mengamalkan ajaran agama. Hal ini sesuai dengan tahap-tahap layanan bimbingan konseling menurut Anwar Sutoyo, yaitu meyakinkan individu tentang posisi manusia sebagai hamba Allah, mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan benar, mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan iman, Islam, ikhsan.<sup>44</sup>

Perilaku siswa berubah ke arah yang lebih positif, seperti lebih sopan dalam berpakaian, saling mengingatkan dengan sesama teman, berpikir kembali saat akan melakukan perilaku yang kurang baik, dan pengetahuan agamanya bertambah. Dari perubahan tersebut terlihat bahwa tujuan metode bimbingan konseling melalui pendekatan agama dengan nasihat dalam buku Dadang Ahmad Fajar dikatakan berhasil. Tujuan tersebut yaitu membimbing ke arah jalan Allah, memberikan nasihat yang mengandung bimbingan bukan

---

<sup>43</sup> Indri Novionita Lena, "Layanan Bimbingan Konseling melalui Pendekatan Agama untuk Mengatasi Kenakalan Remaja", *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 7, No. 1, (2019): 24.

<sup>44</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami*. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2013), 214.

sekedar setumpuk penjelasan atau ceramah, memberikan nasihat sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>45</sup>

c. **Evaluasi Program Layanan BK di MTs NU Maslakul Falah Kudus**

Evaluasi program layanan BK di MTs NU Maslakul Falah dapat digambarkan sebagai berikut: 1) evaluasi proses layanan dilakukan secara daring dan langsung 2) evaluasi program diserahkan sepenuhnya kepada kepala madrasah dan guru BK 3) evaluasi program layanan BK belum maksimal karena skill yang tidak sesuai dengan bidang akademiknya.

**3. Faktor Pendukung dan faktor penghambat Layanan Bimbingan Konseling di MTs NU Maslakul Falah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Nurul Furqon dan Bapak Muhammadun, dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung layanan BK di MTs NU Maslakul Falah yaitu kerjasama antara guru BK dengan guru mata pelajaran lainnya dalam memberikan pelayanan BK, serta kerjasama tidak hanya antara guru BK dengan wali murid melainkan antara guru BK dengan guru mata pelajaran juga dan didukung dengan adanya media berupa website madrasah dan WA group untuk mempermudah layanan BK.

Faktor pendukung pelaksanaan layanan BK di MTs NU Maslakul Falah, menurut Bapak Nurul Furqon yaitu adanya kerjasama dengan wali murid sehingga dapat lebih mudah memantau perkembangan siswa selama di rumah.

Selain itu bapak Muhammadun juga menjelaskan adanya kerjasama tidak hanya antara guru BK dengan wali murid melainkan antara guru BK dengan guru mata pelajaran juga dan didukung dengan adanya media berupa website madrasah dan WA group untuk mempermudah layanan BK.

Sementara itu faktor penghambatnya yaitu bermula dari Guru bimbingan konseling itu sendiri karena bukan merupakan lulusan pendidikan bimbingan konseling. Maka dapat dipastikan guru BK di MTS Kak Ulfa lah tidak memiliki kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh guru BK sehingga pelayanan bimbingan konseling yang diberikan tidak dapat optimal Selain itu layanan bimbingan konseling secara daring juga tidak dapat optimal bagi siswa yang memiliki kedua orang tua yang bekerja dan jarang mempunyai waktu untuk anaknya sehingga sudah dapat

---

<sup>45</sup> D.A. Fajar, *Psikoterapi Religius*. (Cianjur: Darr Dzikir Press, 2015), 67.

dipastikan anak tersebut kurang pengarahan dan juga kurang controlling dari kedua orang tua.

Menurut pernyataan dari Bapak Nurul Furqon yaitu karena guru BK di Mts NU Maslakul malah keduanya tidak memiliki kompetensi akademik maupun skill, karena bukan berasal dari pendidikan BK.

Berbeda dengan bapak Nurul Furqon, menurut penjelasan dari Bapak Muhammadun faktor penghambatnya karena selama masa pandemi *covid 19* siswa dirumah , sehingga perilaku siswa yang mengatur adalah orang tua, sehingga jika orang tua sibuk dengan pekerjaan masing-masing maka berdampak pada perilaku siswa yang tidak terkontrol dengan baik.

